

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN
KINERJA PERBANKAN
(Study pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:
ANINDYA IZNI
NPM. 1251010172**

Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sistem pelaporan manajemen menyediakan informasi keuangan internal yang diperlukan untuk manajemen sebuah bisnis. Para manajer harus segera menangani banyak masalah bisnis hari demi hari, juga rencana dan kontrol atas kegiatan operasi perusahaan. Para manajer memerlukan informasi yang berbeda untuk berbagai jenis keputusan yang harus dilakukan. Laporan –laporan yang diproduksi perusahaan harus memuat informasi apa yang ingin dilaporkan dalam penyajian yang seefektif mungkin.

Namun kenyataanya sering kali ditemukan hasil laporan yang tidak akurat, tidak tepat waktu, mempersulit perusahaan dalam menganalisa kemajuan dan kekurangan transaksi , maka diperlukan inovasi alat teknologi untuk mempercepat dan memberikan keakuratan hasil laporan kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk system informasi akuntansi. Sehingga judul peneitian ini adalah *Adakah pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan*. Berdasarkan judul tersebut maka system informasi akuntansi sebagai variabel (X) dan peningkatan kinerja keuangan perbankan sebagai variable (Y).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan. Serta Berapa nilai angka signifikasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 15 orang yang merupakan karyawan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. Sumber data Penelitian diperoleh melalui observasi, dan penyebaran angket/ kuisioener. Adapun Teknik analisa data menggunakan uji validitas & uji reliabilitas. Kevalidan dan kereliabelan menjadi syarat diterimanya daftar pertanyaan kuisoiner. Data hasil kuisioener selanjutnya di uji hipotesisnya untuk diketahui bagaimana jawaban yang akan diterima peneliti sekaligus menjawab tujuan dari penelitian. Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Determinasi (R^2) , Uji *T Rank Spearman*. Uji Analisis data tersebut digunakan untuk mengatahui adakah pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan digunakan untuk mengatahui angka signifikasi hubungan kedua variabeal.

Hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan sebagai variable (Y), berdasarkan hasil perhitungan *Sig.* lebih kecil dari koefisien alpha yaitu $0037 < 0,005$. uji besarnya koefesien determinan atau R square adalah 0,294 hal tersebut berarti 29,4 % variabel peningkatan kinerja keuangan dipengaruhi oleh system informasi akuntansi. Sedangkan sisanya (100%-29,4%) adalah 70,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, Signifikan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)

Nama : Anindya Izni

NPM : 1251010172

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

Ridwansyah, S.E., M.E.Sy
NIP. 197401082011011001

Ketua Jurusan,

Madnasir, SE, M.S.I

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul: “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung) disusun oleh **Anindya Izni**, NPM : 1251010172, Program Studi: Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari / Tanggal: Kamis / 3 Oktober 2019.

Tim Penguji

Ketua	: A. Zuliansyah, S.Si., M.M.	(.....)
Sekretaris	: Zathu Restie Utamie, M.Pd	(.....)
Penguji I	: M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."
(Q.S At-Taubah :105)*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapakku Koko Nizar, dan Ibuku Sumirah, yang sangat aku hormati dan aku cintai selalu menguatkanmu dengan sepenuh hati, merawatmu, memotivasiku agar menyelesaikan pendidikanku di universitas tercinta ini, dan selalu mendo'akanku agar terus brada dalam jalan-Nya, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan kebekahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak kandungmu satu-satunya Bunga Naria, dan Kakak Iparku Agung Tri Prastowo, Adikku Amrina Rosyada Nizar, Yang telah membantu dan menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini. Berkat doa dan dukungan kepada saya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk Ibu Bapak Kos, terimakasih telah menjagaku dan memberikan semangat dan senyum semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikanku.
4. Almamaterku tercinta tempatku mengemban ilmu UIN Raden Intan Lampung semoga semakin maju, selalu jaya dan berkualitas.
5. Kepada sahabat-sahabatku satu angkatan Ekonomi Syariah Kelas E dan seluruh angkatan 2012. Terimakasih telah menjadi keluarga dan penyemangatku menyelesaikan pendidikanku. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan senantiasa menjunjung nilai-nilai islami.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Anindya Izni oleh Bapak dan Ibuku tercinta yang merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 16 Februari 1994 di Desa Kertosari, Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan.

Riwayat pendidikan penulis yang telah di selesaikan dimulai dari TK Tunas Ria Kertosari Lampung Selatan (1998-1999), SDN 1 Kertosari Lampung Selatan (2000-2005), Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Assalam Tanjung Sari (2006-2009). Selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan SMA di SMA Assalam Tanjung Sari (2010-2012). Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan (Study pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)* ” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Maha Guru kebaikan. Semoga kelak mendapatkan syafa’at Beliau di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Atas bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa disampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof Dr. H. Moh, Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai islami.
2. Madnasir, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. dan Ridwansyah, S.E., M.E.,Sy. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, dukungan,

saran dan kritik kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada para Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, serta pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat yang telah memberikan informasi, data, referensi terkait skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan Fitri Damayanti, Oza Restianita, Anggun, Habibah, Safar, Ali, Apri, Mba Istianah dan seluruh teman-teman kelas E yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam mengikuti perkuliahan hingga proses skripsi. semoga kita selaluu terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Syariah/ Islam.

Bandar Lampung, 2019

Penulis,

Anindya Izni

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	12
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2. Jenis- Jenis Sistem.....	13
3. Tugas Sistem Informasi Akuntansi ..	15
4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	19
B. Kinerja Keuangan.....	21
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	21
2. Rasio Keuangan Perbankan.....	25
3. Tahap-Tahap Mengukur Kinerja Keuangan.....	26
4. Indikator Teknik Analisis Keuangan.....	28
5. Tujuan Mengukur Kinerja Keuangan.....	29
6. Kinerja dalam Perspektif Islam.....	30
7. Syarat Manajemen Kinerja Islam.....	31
8. Filosofi Manajemen Kinerja Islam.....	33
9. Tujuan Manajemen Kinerja Islam.....	35
10. Manfaat Manajemen Kinerja Islam.....	36

C. Kinerja Keuangan.....	37
1. Pengertian BPRS.....	37
2. Tujuan BPRS	38
3. PT. BPRS Mitra Agro Usaha	41
D. Devinisi Operasional Variabel	43
E. Kajian Pustaka.....	45
F. Kerangka Pemikiran	55

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	56
B. Sumber Data.....	57
1. Data Primer	58
2. Data Sekunder.....	58
C. Metode Pengumpulan Data.....	58
1. Metode Observasi.....	58
2. Metode Kuesioner.....	59
3. Metode Dokumentasi.....	60
D. Populasi dan Sampel.....	61
1. Populasi.....	61
2. Sampel	62
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Hipotesis	65
a. Uji T.....	65

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Responden.....	69
B. Hasil Analisis Data.....	70
1. Distribusi Jawaban Responden Variabel X	70
2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Y	72
3. Hasil Uji Validitas.....	74
a. Variabel X.....	75
b. Variabel Y	77
4. Hasil Uji Reliabilitas.....	79
a. Variabel X.....	80
b. Variabel Y	81
5. Hasil Uji Hipotesis	81
a. Uji Determinasi (R^2)	82
b. Uji T	83
C. Pembahasan	83
1. Pengaruh SIA Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan	83
2. Peran Teknologi dalam Peningkatan Kinerja dalam Perspektif Islam	88

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Data Karyawan PT. BPRS MAU Bandar Lampung.	7
2.	Tabel 2.2 Kajian Pustaka.	50
3.	Tabel 3.1 Kriteria Hasil Uji Reliabilitas.	65
4.	Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
5.	Tabel 4.2 Distibusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X70	
6.	Tabel 4.3 Distibusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y72	
7.	Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X	75
8.	Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	77
9.	Tabel 4.6 Hasil Klasifikasi Uji Reliabilitas	80
10.	Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	80
11.	Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	81
12.	Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R^2	82
13.	Tabel 4.11 Hasil Uji T	83



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 55



DAFTAR LAMPIRAN

1. **Lampiran 1 : Kuesioner**
2. **Lampiran 2 : Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Berdasarkan Variabel X dan Y**
3. **Lampiran 3 : Output Validitas Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)**
4. **Lampiran 4 : Output Validitas Variabel Y (Peningkatan Kinerja Keuangan)**
5. **Lampiran 5 : Output Reliabilitas Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)**
6. **Lampiran 6 :Output Reliabelitas Variabel Y (Peningkatan Kinerja Keuangan)**
7. **Lampiran 7 : Output Hasil Uji Determinasi R^2 . Untuk Variabel X**
8. **Lampiran 9 : Output Hasil Uji T**
9. **Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi pengambilan data Kuisisioner**



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tahap awal pada penulisan karya ilmiah guna mendapatkan gambaran yang jelas, mengurangi kesalahpahaman dan memudahkan pelaksanaan penelitian maka diperlukan penegasan judul yang berisi arti dari beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti menegaskan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)”**

Adapun istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut adalah :

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Sedangkan menurut Husein Umar, pengaruh adalah pernyataan suatu hubungan yang sudah mempunyai arah.²

Menurut Nugroho Widjajanto Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, perlatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan laporan yang terkoordinasi

¹Meity Taqdir,dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta Timur, 2011,hlm.400

²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset*, Jakarta, 2003, hlm. 151

secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.³ Murdeck et al mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan, serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.⁴

Kinerja ada ada dua macam yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.⁵

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang diberlakukan untuk semua transaksi dan operasional perbankan termasuk pendanaan maupun pembiayaan, dimana operasional BPRS lebih terfokus untuk melayani UMKM.

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berdasarkan Alquran dan Sunnah.⁶ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

³Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta, 2001, hlm. 4

⁴Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta, 2005, hlm. 17

⁵Irfam Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 239

⁶ Pasal 1 angka 1 UU No 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah*

Mitra Agro Usaha adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang perbankan syariah yang berdiri sejak tahun 2010 dengan nama BPR konvensional dan mulai beroperasi di prinsip syariah sejak tahun 2013.⁷

Maksud judul penelitian ini adalah upaya penelitian untuk mencari pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki standar pelaksanaan, informasinya memenuhi indikator relevan , dapat dipercaya, lengkap tepat waktu, mudah dipahami, dan dapat diuji kebenarannya. Sehingga mampu mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

1. Secara Objektif

Sistem Informasi akuntansi saat ini sangat berperan dalam masalah perbankan terutama dalam kinerja perusahaan bank tersebut analisis rasio keuangan yang dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.⁸ Adanya sistem informasi akuntansi dapat memudahkan analisis rasio keuangan, informasi keuangan yang rinci dan mudah dibaca serta ditafsirkan, sehingga laporan suatu perusahaan mudah dibandingkan dengan laporan perusahaan lain, serta lebih cepat melihat perkembangan dan kinerja perusahaan secara periodik. Kondisi perbankan inilah yang menarik untuk diteliti.

⁷ Gubernur BI, *Sejarah dan profil BPRS Mitra Agro Usaha*, Jakarta ,2016, hlm. 3

⁸ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*, Upp STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, hlm. 21

2. Secara Subjektif

Banyak referensi pendukung dari jurnal maupun hasil penelitian sebelumnya sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, tema yang penulis ajukan sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi, perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak dimanfaatkan perusahaan besar dan kecil seperti komputer, internet, telepon seluler dan sebagainya.⁹

Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan manusia, perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI seperti *hardware, software*, teknologi penyimpanan data (*storage*) dan teknologi komunikasi.¹⁰ Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan babak berbeda-beda. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.

⁹ Rezki Amalia, *Pengaruh Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perbankan*, Makassar : Universitas Hasanuddin, 2014, hlm.3

¹⁰ Naniek Noviari, Loudon, *Jurnal Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Akuntansi*, Bali: Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Jur Akuntansi, 2014, hlm. 4

Perkembangan teknologi informasi terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Disamping itu, pengendalian intern perusahaan serta peningkatan pada jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh.

Perkembangan akuntansi yang menyangkut sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit, yang merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan *software* audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.¹¹

Informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi sebuah organisasi dalam setiap transaksi, karena proses kegiatan mampu berjalan dengan efektif dan efisien dengan dukungan informasi yang baik. Tidak sedikit perusahaan yang dihadapkan dengan masalah dalam pengelolaan data menjadi informasi. Apalagi dengan semakin berkembangnya suatu organisasi perusahaan maka kebutuhan informasi juga kompleks, sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga semakin bertambah. Sebagaimana yang diungkap McLeod dan Schell bahwa faktor dari informasi baik terdiri atas data yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Dari

¹¹ Naniek Noviari, *Jurnal Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Akuntansi*, Bali: Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Jur Akuntansi, 2006:174

faktor yang dimaksudkan diatas, sebuah organisasi membutuhkan sebuah alat bantu yang sangat akurat dan memiliki kecepatan yang tinggi dalam memproses data data keuangan perusahaan dalam menghasilkan sebuah informasi yang berguna dalam sebuah pengambilan keputusan manajemen . Analisis informasi laporan keuangan digunakan untuk mendapatkan informasi hubungan antara satu pos dengan pos lain yang nantinya akan menjadi indikator tentang posisi dan prestasi perusahaan. Dalam hal ini terlihat bahwa begitu besar peranan informasi terkait laporan keuangan terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang mampu mengontrol data data keuanagan supaya mampu menghasilkan informasi yang maksimal.¹²

PT. BPRS Mitra Agro Usaha atau yang sering dikenal dengan BANK MAU adalah satu – satunya di Lampung yang Bank “MUALLAF” dari Bank BPR Konvensional menjadi Bank BPR Syariah kerana kalo BPRS yang lain memang dilahirkan dari awal sudah syariah.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Agro Usaha adalah lembaga keuangan perbankan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha terdapat jumlah karyawan yang sangat memadai dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagai bank. Adapun sebagai berikut data karyawan yang sudah menjadi karyawan tetap di PT. BPRS MAU Bandar Lampung tersebut.

¹² Lestari, Agustina dwi, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi* jurnal ilmu &riset akuntansi Vol. 4 No. 9 ,2015

Nama Karyawan	Jabatan	Jumlah Karyawan
Agus Handoko	Manajer Marketing	1
Otha Aprilia Fausada	Sales Officer	1
Ifra Siswanto	Sales Officer	1
Tatang	Sales Officer	1
Novelia	Funding Officer	1
Merina Putri	Financing Support	1
Agritia Gita Pratiwi	Manajer Operasional	1
Ali Saputra	Accounting	1
Ade Shela Putri	Customer Service	1
Mira Apriliani	Teller	1
Prima Hadi Saputra	Office Boy	1

Sumber: *Profil dan struktur PT. BPRS MAU Tahun 2018*

Dari data karyawan diatas merupakan karyawan yang bekerja di PT. BPRS MAU Bandar Lampung. Dari semua nya terhitung dari Direktur dan staf- staf karyawan lainnya berjumlah 11 orang. Didalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja perbankan di PT. BPRS MAU Bandar Lampung.

Dalam perkembangan suatu sistem yang dipakai dalam sistem kinerja bank tersebut sekarang dan dahulu sudah berbeda terutama pada Sistem Informasi Akuntansi nya. Dalam wawancara dengan kepala direktur bank

tersebut sudah dijelaskan bahwasanya sistem informasi akuntansi yang dipakai atau yang digunakan sekarang ini sudah berbeda dengan yang dahulu dan sekarang, sedangkan yang dahulu masih menggunakan alat hitung yang sederhana sedangkan sekarang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu adalah sistem hardware dan software yang ada didalamnya. Pemakaian sistem informasi akuntansi ini belum lama digunakan oleh BPRS MAU sekitar tahun 2016 awal kemaren baru menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu dalam perhitungan akuntansinya.¹³ Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin meneliti apa ada pengaruhnya sistem informasi akuntansi yang sekarang digunakan dalam peningkatan kinerja keuangan PT BPRS MAU dengan menggunakan indikator- indikator yang ada.

Berbicara mengenai Bank pastilah tidak terlepas dari masalah keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan (Funding).¹⁴

Pada masa keterpurukan yang di alami oleh dunia bahwa krisis tidak bisa di hindari keuangan yang mengalami keterpurukan yang menjadikan negara- negara berfikir untuk mencari solusi dari permasalahan krisis tersebut, dalam kenyataannya didunia ini manusia membutuhkan suatu sistem untuk menjadikan stabilitas keuangan yang kokoh yang menuntut negara untuk

¹³ Wawancara Direktur PT.BPRS MAU Bandar Lampung, pk1 10.00-selesai.

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers,2012, hlm. 24

membentuk pakar-pakar keuangan yang benar-benar bisa menyeimbangkan semua golongan.¹⁵ Dunia pernah mengalami suatu permasalahan yang kompleks dalam permasalahan keuangan, jika melihat dari perkembangan zaman yang semakin modern tentunya kestabilan ekonomi dan keuangan semakin kuat dan bisa dirasakan oleh semua orang dan tidak ada kesenggangan social melainkan kesejahteraan.

Namun dalam implementasinya dalam dunia global terjadi namanya kesenggangan social yang luar biasa dan krisis keuangan yang menjadi permasalahan tersebut. Krisis ini terjadi disemua lini yang ada khususnya dalam perbankan, kenapa demikian perbankan merupakan suatu lembaga atau system keuangan negara yang mengatur laju perekonomian masyarakat, jika perbankan mengalami keterpurukan bisa jadi kekacauan perekonomian negara dan penduduknya. Hal ini bisa jadi masalah yang sangat serius untuk dibiarkan berlarut-larut, pakar perbankan dan ekonom bergerak bersama bagaimana bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dunia perbankan.¹⁶

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan, tetapi ada sistem

¹⁵ Anip Dwi Saputro, *Perlambatan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Tinjauan Struktur Modal Dan Kebijakan Gcg*, Yogyakarta, 2016, hlm.5

¹⁶ *Ibid.*, hlm.6

perbankan lain yang lebih tangguh karena menanamkan prinsip keadilan dan keterbukaan, yaitu perbankan syariah.¹⁷

Meskipun kala itu hanya ada satu lembaga keuangan perbankan syariah, namun, diakui oleh banyak kalangan bahwa system yang dianut dapat menjawab tantangan krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998. Sejak saat itu, perbankan syariah yang lahir dari rahim umat islam menjadi dikenal oleh masyarakat muslim dan non muslim. Hingga saat ini banyak bank-bank konvensional yang mempunyai unit khusus bank syariah.

Penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 melalui survey di provinsi dengan 8.000 responden, mengungkap relative rendahnya literasi (pemahaman) keuangan masyarakat Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan rendahnya tingkat inklusi keuangan warga. Dalam hal literasi, menangkap pemahaman dari masyarakat perbankan sekitar 22 persen, jasa asuransi 12 persen, pengadaian 15 persen, lembaga pembiayaan 7 persen, dan pasar modal 14 persen. Hasil-hasil tersebut mengandung pesan bahwa tidak ada pilihan lain bagi bangsa Indonesia kecuali membuat program dengan kebijakan sendiri untuk meningkatkan akses keuangan rakyat miskin yakni program dengan kebijakan yang dapat menjadi solusi bagi rumah tangga miskin yang kesulitan mendapatkan dukungan kredit dari lembaga keuangan formal.¹⁸

¹⁷*Ibid.*, hlm. 6

¹⁸*Ibid.*, hlm. 6

Perbankan Syariah merupakan lembaga penting dalam mengimplementasikan financial inclusion di Indonesia. Jika kita flash back ke tahun 2008, jumlah pemain industri perbankan syariah itu masih berjumlah 155, yaitu 3 Bank Umum Syariah (BUS), 28 Unit Usaha Syariah(UUS), dan 124 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kini semakin meningkatnya seiring bertambahnya masyarakat untuk menggunakan produk- produk keuangan non bunga. Desember 2013 di Indonesia memiliki 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 16 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Yakni merupakan konkrit bahwa perbankan syariah mampu bertahan dan tumbuh meskipun di tengah instabilitas ekonomi , seperti krisis 1998, 2008 dan krisis yang melanda Eropa 2011 yang lalu. Perkembangan secara kuantitas ini sudah tersebar dari pusat hingga kedaerah sehingg bias dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga penting dari lembaga keuangan formal di Negri ini d harapkan mampu mengimplementasikan financial inclusion.¹⁹

Di tahun 1998 diberlakukannya UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang- Undang No.7 tahun 1992. Dengan adanya Undang – Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk , berkembang menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk memberikan kesempatan kepada Bank Umum Konvensional untuk membuka kantor cabang yang melaksanakan operasional perbankan yang berdasarkan prinsip syariah. Jika tahun 1992- 1998 hanya ada Syariah, maka

¹⁹ Artikel *Sekilas Perbankan Syariah Di Indonesia*

pada Maret 2007 (berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang di Publikasikan di Bank Indonesia) jumlah bank syariaah telah mencapai 24 unit yang terdiri dari 3 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah. Selain itu jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 105 unit pada periode yang sama (Octaviana, 2007). Meskipun perkembangan ekonomi syariah bergerak lambat, tetapi sampai dengan tahun 2009 ini Indonesia masih menjadi negara dengan jumlah bank dan lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah terbanyak didunia, hal ini terbukti dengan hadirnya 33 bank, 46 lembaga asuransi, dan 17 mutual fund yang menganut sistem syariah.²⁰

Informasi berkaitan erat dengan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan profesi yang aktifitasnya banyak berhubungan dengan TI. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan TI dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer agar tidak tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan jasa yang diperlakukan oleh klien.

Penerapan suatu sitem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Soegiharto dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi,

²⁰ Antonio Syafei, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm 25-26

antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.²¹

Sistem Informasi Akuntansi memproses transaksi keuangan secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi ada 3 sub sistem utama yaitu sistem pemrosesan transaksi, sistem pelaporan buku besar, sistem pelaporan manajemen.

Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sistem pemrosesan transaksi SPT (*transaction processing system*) merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem dengan mengkonversi peristiwa

²¹ Rezki Amalia, *Pengaruh Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perbankan*, Makassar : Universitas Hasanuddin, 2014, hlm.6

ekonomi ketransaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam record akuntansi (jurnal dan buku besar), mendistribusikan informasi keuangan yang utama ke personel operasi untuk mendukung kegiatan operasi harian perusahaan.. Pada situasi ini perusahaan dapat berhadapan dengan ribuan transaksi. Untuk dapat secara efisien menangani volume transaksi sebesar itu, jenis –jenis transaksi yang sejenis dikelompokkan dalam siklus transaksi. SPT terdiri atas tiga siklus transaksi. Siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus konversi. Setiap siklus menangkap dan memproses jenis transaksi keuangan yang berbeda.²²

Sistem pelaporan manajemen menyediakan informasi keuangan internal yang diperlukan untuk manajemen sebuah bisnis. Para manajer harus segera menangani banyak masalah bisnis hari demi hari, juga rencana dan kontrol atas kegiatan operasi perusahaan. Para manajer memerlukan informasi yang berbeda untuk berbagai jenis keputusan yang harus dilakukan. Laporan – laporan yang diproduksi perusahaan harus memuat informasi apa yang ingin dilaporkan dalam penyajian yang seefektif mungkin.²³

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan (studi pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung).**

²² Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Empat, Upp STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, hlm. 2

²³ Hall. A James, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2010, hlm 12- 13

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Study pada karyawan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. yang bekerja pada bagian yang menggunakan komputerisasi system informasi akuntansi.
2. Menentukan angka signifikansi pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian adalah

1. Adakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan berdasarkan perspektif islam?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui adakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

- b. Mengetahui nilai angka signifikansi pengaruh system informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perbankan.

b. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipakai sebagai data sekunder, atau sebagai literatur pemikiran tentang tentang sistem informasi akuntansi pada Bank syariah.

c. Bagi Bank Syaria'ah

Dapat dijadikan sebagai catatan/ koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan, sekaligus wacana untuk memperbaiki kualitas sistem informasi yang digunakan perusahaan apabila terdapat kelemahan atau kekurangan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah melihat sistem informasi akuntansi PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. yang bekerja pada bagian yang menggunakan komputerisasi sistem informasi akuntansi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah :“Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen”.

Menurut Krismiadiji “Sistem Informasi Akuntansi” adalah “Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut Krismiadiji “Sistem Informasi Akuntansi”. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif, Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data

transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya.¹

Menurut Krismiaji, informasi adalah sekumpulan data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.²

Sehingga Sistem informasi secara umum dapat diartikan sebuah sistem komputerisasi yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2. Jenis Jenis Sistem

Meskipun sistem memiliki bermacam-macam bentuk, sistem tersebut memiliki karakteristik yang universal. Konsep sistem dikelompokkan kedalam empat kelompok antara lain :

- a. Sistem tertutup (*Closed system*) yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya. Tidak ada penghubung dengan pihak eksternal, sehingga sistem ini tidak memiliki pengaruh terhadap dan dipengaruhi oleh lingkungan yang berada diluar batas sistem. Sistem semacam ini hanya ada dalam teori saja, karena dalam kenyataannya semua sistem berinteraksi dengan lingkungannya dengan cara masing-masing.
- b. Sistem relatif tertutup (*Relatively closed system*) yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali. Sistem semacam ini memiliki penghubung yang menghubungkan sistem dengan

¹ Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010). Hlm. 5

² *Ibid*, hlm. 14

lingkungan dan mengendalikan pengaruh lingkungan terhadap proses yang dilakukan oleh sistem. Interaksi berupa input jika input tersebut diperoleh dari lingkungan dan aoutput jika output tersebut ditujukan kepada pihak yang berada diluar batas sistem. Sistem yang dirancang dengan baik akan membatasi bukan mengeliminasi pengaruh dari luar sistem.

- c. Sistem terbuka (*Open system*) yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali. Disamping memperoleh input dari lingkungan dan memberikan output bagi lingkungan, sistem terbuka juga memperoleh gangguan atau input yang tidak terkendali yang akan mempengaruhi proses dalam sistem.
- d. Sistem umpan balik (*Feedback control system*) yaitu, sistem yang menggunakan sebagian output menjadi salahsatu input untuk proses yang sama di masa berikutnya. Sebuah sistem dapat dirancang untuk memberikan umpan balik guna membantu sistem tersebut mencapai tujuannya. Salah satu contoh sistem yang dirancang untuk tujuan melakukan pengendalian adalah sistem pelaporan pertanggung jawaban, dimana sistem ini menghasilkan laporan pelaksanaankegiatan yang berisi perbandingan antara target dengan realisasi kegiatan. Atas dasar informasi dalam pelaporan tersebut. Manajemen dapat menggunakannya sebagai umpan balik guna membuat rencana yang lebih baik dimasa mendatang.³

³*Ibid*, hlm. 3

3. Tugas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi guna pengawasan intern, membantu mendeteksi hasil kinerja keuangan, dan menghasilkan informasi yang dapat dipahami semua pihak.⁴Bidang akuntansi sangat erat kaitannya dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam bentuk yang sederhana hingga yang canggih , secara umum SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan.Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnard dan hopwood siste informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.⁵ Menurut Baridwan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak –pihak luar (seperti inspeksi pajak,investor dan kreditur)dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).⁶

Sistem informasi Akuntansi yang baik dan efektif adalah yang memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang

⁴Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, “*Sistem Informasi Akuntansi*“(Bandung :Graha Ilmu, 2011) hlm. 3

⁵*Ibid.*, hlm.4

⁶Widjajanto, Nugroho”*Sistem Informasi Akuntansi*”(Jakarta : Erlangga, 2001)

berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan, seperti dalam hal:

- a. Besarnya kas yang dimiliki perusahaan.
- b. Besar saldo hutang yang harus dilunasi perusahaan. (poin a dan b adalah informasi untuk menjawab aspek likuiditas perusahaan)
- c. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan.
- d. Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. (poin d dan e adalah informasi untuk utilitas dan profitabilitas perusahaan).
- e. Besarnya dividen yang bisa dibagikan kepada perusahaan.
- f. Kinerja operasional perusahaan.⁷

Perusahaan berskala kecil, SIA dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program komputer seperti MS Excel. Untuk perusahaan besar implementasi SIA memerlukan program dan manajemen basis data (*database*) khusus yang biasanya memerlukan dukungan dari perusahaan piranti lunak (*software*) seperti Oracle atau SAP. Meski demikian, dasar-dasar akuntansi yang perlu dipahami adalah sama, yaitu berawal dari persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi.

⁷Susilastri, Tanjung, Amris Rusli, Pebrina, Surya. 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi. 18(2), hlm.121-132.

Faktor faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi adalah :

- a. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- b. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
- c. Sistem informasi akuntansi disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.⁸

Menurut Wilkson dalam dalam hanstoni terdapat beberapa unsur sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Sumber daya manusia dan alat, manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan, mengendalikan jalannya sistem komputer, dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan sistem. Sedangkan alat adalah sesuatu barang sebagai tempat pemroses, penyimpan data.
- b. Data Catatan merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan pengecekan atas penggunaan informasi-informasi.

⁸Krismiaji, 2015, *Op Cit*, hlm. 10

c. Informasi. Sistem informasi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan. Informasi dapat berbentuk laporan keuangan atau laporan manajerial (non keuangan).⁹

Tugas Sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data orang lain dan memasukkan tugas-tugas ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa hingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.¹⁰

Jika dihubungkan dengan jenis-jenis sistem di atas, maka sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relatif tertutup, karena sistem yang mengolah input menjadi output dengan

⁹Yulia Mutmaidah, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, jurnal skripsi, volume 1, no 1, Januari – Juni 2013, hlm. 4

¹⁰*Ibid.*, hlm. 4

memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan.

Input sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai atau penjualan barang secara kredit. Transaksi –transaksi tersebut selanjutnya diproses dengan mencatatnya kedalam jurnal, diposting ke rekening-rekening buku besar. Output dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan dan laporan manajemen.¹¹

4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi dan karakteristik Informasi yang bermanfaat

Informasi merupakan sekumpulan data yang bermakna hasil dari transaksi yang diproses dalam sebuah sistem. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat dengan bantuan manusia untuk memudahkan memproses transaksi sebuah perusahaan selama periode tertentu hingga dapat dipergunakan sebagai acuan pengambilan keputusan atau penilaian suatu kinerja keuangan. Berdasarkan pernyataan di atas maka komponen terpenting dalam SIA adalah, tujuan sebuah SIA dibuat secara keseluruhan, input sebagai data transaksi yang masuk dalam sistem dan output sebagai hasil dari pemrosesan data yang berupa laporan keuangan dalam periode tertentu.¹²

¹¹Munawir, “*Analisa Laporan Keuangan*”, Yogyakarta : Liberty, 2014. Hlm. 2

¹²Krismiaji, 2015. *Op Cit.* Hlm 16

Adapun karakteristik informasi yang berguna adalah sebagai berikut :

a. Relevan

Informasi yang relevan adalah mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya dan menambah nilai bagi pembuat keputusan.

b. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan. Disajikan secara jujur (*faithful representation*), , Netralitas (*neutrality*), Pertimbangan Sehat (*prudence*), Kelengkapan (*completeness*), dan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar.

c. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah, dan tidak mengabaikan data penting.

d. Tepat Waktu

Ketepatan waktu sebuah informasi sangat penting, karna informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan karena berhubungan dengan pengambilan keputusan atau kebijakan.

e. Dapat Dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas, dalam bentuk yang dapat dimengerti dan dapat mudah dipahami oleh pemakai.

f. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama. Artinya informasi dapat dibuktikan kebenarannya/menghasilkan informasi yang sama dari dua orang yang saling independen.¹³

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja menurut Caves yaitu penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industri memberikan kemungkinan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan. Dari pendapat tersebut di atas dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian, dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi¹⁴. Kinerja keuangan menurut Jumingan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut

¹³Susanto, Azhar, "Sistem Informasi Akuntansi" Jakarta: Lingga Jaya, 2014, hlm. 8

¹⁴ Kartika Wahyu Sukarno dan Muhammad Syaichu, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Studi Management dan Organisasi*, Vol.3 No.2 edisi Juli 2006, hlm. 46

aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹⁵

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Analisis kinerja keuangan menggunakan ukuran komparatif dan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.¹⁶

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan tekniknya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8:

a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”.

Tepat waktu dalam melaporkan keuangan perusahaan dalam 2 periode dan Akurat dalam membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan dalam 2 periode.

b. Analisis Tren “Tendensi Posisi”

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

¹⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta CV, Bandung, 2012, hlm. 2

¹⁶Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, <http://www.usu.ac.id>, hlm. 1, diakses pada hari Selasa, 19 Januari 2015, pukul : 11:24

- c. Analisis Persentase Per-Komponen “Common Size”
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber Penggunaan Kas, Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan
Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.¹⁷

¹⁷Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Yogyakarta, 2011, Hlm 39

Selanjutnya bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.¹⁸

Berdasarkan pernyataan di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam mencapai tujuan perusahaan.

¹⁸ Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 22

2. Rasio Keuangan Perbankan

Rasio keuangan perbankan dapat dilihat dan dijadikan sebagai pengukur kinerja perbankan termasuk dapat dipakai untuk menilai kesehatan bank. Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Menurut Joel G. Siegel Dan Jae K. Shim rasio rasio keuangan merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Agnes Sawir menambahkan, perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.¹⁹ Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar secara memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.²⁰ Rasio keuangan juga dipakai sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan. Dalam penilaian kondisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menyebabkan perubahan pada kondisi keuangan, seperti kondisi penggunaan alat atau teknologi tepat guna mencapai kondisi keuangan yang efektif dan dapat dipahami.

¹⁹*Ibid*, hlm. 176

²⁰*Ibid*.hlm. 178

Analisis laporan keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan rugi laba (*incomestatement*), dan laporan arus kas (*casth flow statement*). Perhitungan rasio keuangan akan lebih jelas jika dihubungkan dengan pola historis perusahaan tersebut, dengan melihat perhitungan pada sejumlah tahun untuk menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk.²¹

3. Tahap-Tahap Dalam mengukur Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setia perusahaan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya pedagang atau perusahaan lainnya, kegiatan perbankan secara sederhana dapat kita katakan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat umum.²² Adapun tahap-tahap dalam mengukur kinerja keuangan :

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah umum yang berlaku dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

²¹*Ibid*, hlm. 177

²²Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 42

b. Melakukan Perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dari permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara suatu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan

penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

4. Indikator Teknik Analisis Keuangan

a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”.

- b. Tepat waktu dalam melaporan keuangan perusahaan dalam 2 periode
- c. Akurat dalam membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan dalam 2 periode
- d. Mudah mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan
- e. Mudah mengetahui persentase investasi perusahaan
- f. Akurat dalam mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba

- g. Efisien waktu dalam mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

5. Tujuan Mengukur Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan laporan keuangan sebagai output dari sebuah sistem yang berjalan dalam perusahaan.

Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya. Semakin baik laporan keuangannya maka semakin bijak keputusan yang diambil untuk masa depan sebuah perusahaan.

6. Kinerja dalam Perspektif Islam

a. Definisi Kinerja

Pengertian kinerja atau prestasi kerja ialah kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan. Se jauh mana keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut “*level of performance*”. Biasanya orang yang *level of performance* tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang levelnya tidak mencapai standart dikatakan sebagai tidak produktif atau ber *performance* rendah.²³

Allah menyuruh Manusia yang beriman dan bekerja dengan baik, sehingga melahirkan karya-karya besar yang bermanfaat bagi sesamanya, disebutkan al-Qur’an sebagai manusia yang paling baik dan terpuji. Sesungguhnya manusia yang paling mulia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh. Allah berfirman dalam surat al-Bayyinah ayat 7 :

(٧) إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

*Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.”*²⁴

Ayat lain dalam al-Qur’an surat Al-Buruj ayat 11 menyebutkan bahwa orang-orang yang beriman dan bekerja secara baik dan

²³Moh As’ad, Psikologi Industri, PT. Rineka Cipta, Edisi Ke empat. Jakarta, Tahun 2015 Hlm 48.

²⁴Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya, PT. Toha Putra Semarang Tahun 2015, hlm 598.

profesional akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dua kebahagiaan itu merupakan suatu kemenangan yang agung yang didambakan.

ذَلِكَ الْفَوْزُ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ الْكَبِيرُ

*Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.”*²⁵

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

b. Syarat Manajemen Kinerja Islam

Beberapa syarat manajemen kinerja islam, antara lain :

- 1) Kerja, aktifitas, amal dalam islam adalah perwujudan rasa syukur kita kepada Allah SWT.
- 2) Seorang muslim hendaknya berorientasi pada pencapaian hasil : *hasanah fi addunyaa dan hasanah fi al-akhirath*. Dua karakter yang hendaknya kita miliki : Al- Qawiyy dan Al-

²⁵*Ibid, hlm 590*

Amiin. Al-Qawyy merujuk kepada reliability, dapat diandalkan, juga berarti, memiliki kekuatan fisik dan mental (emosional, intelektual, spiritual), sementara Al-Amin merujuk kepada integrity, satunya kata dengan perbuatan alias jujur, dapat memegang amanah.

3) Kerja keras

Ciri pekerja keras adalah sikap pantang menyerah, terus mencoba hingga berhasil, serta seorang pekerja keras tidak mengenal kata gagal. Dapat kita ambil pelajaran bahwa setiap orang yang bekerja keras itu tidak boleh pantang menyerah dengan apa yang terjadi. Terus terus dan terus mencoba hingga sampai kepada keberhasilan. Tidak ada kata gagal, karena kegagalan adalah sukses yang tertunda.

4) Kerja dengan cerdas

Ciri SDM memiliki pengetahuan dan keterampilan, terencana, memanfaatkan segenap sumber daya yang ada jika kerja dimaknai dengan semangat maka kinerja seorang muslim bersumber dari visinya : meraih hasanah fi dunya dan hasanah fi al-akhirah. Kerja dengan cerdas maksudnya adalah bekerja dengan baik, sungguh-sungguh, dan mencapai suatu keberhasilan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁶

c. Filosofi Manajemen Kinerja Islam

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالِ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :” Dan Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".²⁷

Ayat tersebut menunjukkan kesangsian malaikat tentang kemampuan manusia untuk mengelola bumi. Pertanyaan yang sangat wajar mengingat tugas menjadi khalifah di muka bumi bukan merupakan tugas yang mudah, terlebih lagi malaikat mengetahui bagaimana karakter buruk dari manusia. Kita ambil pelajaran bahwa Allah Swt ingin manusia menjadi khalifah (pengelola) di muka bumi. Tetapi para malaikat protes terhadap hal itu karena menurut para malaikat manusia tidak bisa menjadi

²⁷Ibid, Hlm 6

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Syahbillal. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebagai Penyedia Informasi untuk Pengendalian Internal pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 171 Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Ahmad Ibrahim, 2012, *Manajemen Syariah*, Jakarta Rajawali Pers,

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Andrianie, Ayu. 2017. *Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UKM Kota Depok* Jurnal Akuntansi. Universitas Gunadarma.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta. Rineka Cipta

Daranatha, S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta. Salemba Empat.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Gratis dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu*. Jakarta.

Hafidhuddin, Didin. DR.,KH.,M.Sc. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta, Gema Insani.

Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Edisi 4*. Jakarta, Salemba Empat.

Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen*, Edisi 2. Yogyakarta, BPFE.

Hardjito, Dydiet. 2001. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. , Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Hartadi, Bambang, Drs., MM., Akt. 2002. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Edisi 3. Yogyakarta. BPFE.

IAI. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan nomor 45*. Jakarta.

Irham Fahmi, 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Yogyakarta, Alfabeta,

Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

KHQ. Shaleh, HAA. Dahlan, dkk. 2007. *Asbabun Nuzul*, Bandung. Penerbit Diponegoro,

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, , Yogyakarta. AMP YKPN.

Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta.CV. Andi Offset.

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Linda. 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Artha Nusantara*. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Mustaq ahmad, 2001, Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta Pustaka Al-Kautsar.

Moh As'ad, 2015 Psikologi Industri, Jakarta ,PT. Rineka Cipta, Edisi Ke empat.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta. STIE YKPN.

Nainggolan, Pahala. 2007. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*, Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Romney, Marshall B. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Buku 1, , Jakarta, Salemba Empat.

Samiaji, Sarosa. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta. Gramedia Widia Sarana,

Sujarweni ,V. Wiratna. 2015. Yogyakarta. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press

Sukmawati, Fitri. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperas Kopertis Wilayah IV JABAR*. Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis. Bandung.

Tawakal, Irzal. 2017. *Pengaruh Penetapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.

Whitten, Jeffrey L, dkk. 2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Jakarta. ANDI Offset.

Yuli, Apriani. 2004. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Tim FEBI UIN Raden Intan Lampung. (2016). Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Bandar Lampung.

https://www.academia.edu/28637803/PENILAIAN_KINERJA_KONVENSIONAL_DAN_ISLAM.com diakses tanggal 12 April 2019

khalifah. Menurut para malaikat manusia hanya bisa saling menumpahkan darah, sementara para malaikat senantiasa bertasbih kepada Allah SWT. Allah SWT Berfirman Q.S Al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا
وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya : *“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia.”*²⁸

Akan tetapi keputusan Allah menunjuk manusia sebagai khalifah pasti benar adanya, karena Allah telah menyiapkan sedemikian rupa sehingga bumi seisinya dipersiapkan untuk khalifah yang akan memakmurkannya.

Allah juga telah memberikan manusia kapasitas dasar manajerial dalam rangka tugasnya sebagai khalifah, dalam kaidah tersebut hal yang mendasar dalam rangka bisa mencapai kesuksesan adalah adanya kemampuan untuk mengelola (kemampuan managerial). Kemampuan manajerial tersebut hanya dapat diaplikasikan terhadap hal-hal yang terukur, sedangkan proses pengukuran dapat dilakukan apabila kita mampu untuk mendefinisikan apa yang kita ukur.

²⁸Ibid, hlm 427